

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah sesuatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk kegiatan melakukan produksi dan industri untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan produksi dan industri pada umumnya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dan hasil dari kegiatan produksi adalah barang dan jasa dimana barang dan jasa inilah yang akan dijual untuk mendapatkan biaya kembali yang sudah dikeluarkan, Jika hasil penjualan barang dan jasa lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan maka perusahaan mengalami keuntungan dan sebaliknya jika hasil penjualannya lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan mengalami kerugian. Perusahaan juga merupakan kesatuan teknis yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa, perusahaan juga sebagai alat dari badan usaha yang bertujuan untuk mencari keuntungan, perusahaan juga memiliki tujuan lain yaitu para pemilik saham atau perusahaan dapat dimakmurkan dengan pencapaian harga saham yang tinggi demi nilai perusahaan.

Menurut Margaretha (2014:1), nilai perusahaan merupakan suatu nilai perusahaan yang sudah *go public* dan tercermin pada harga saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* terealisasi apabila perusahaan yang akan dijual dan dilihat dari total aktiva dan prospek perusahaan, resiko usaha, lingkungan usaha, dan lain-lain.

Nilai perusahaan menggambarkan pandangan investor mengenai perusahaan yang bersangkutan. Jika perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham, maka publik akan menilai bahwa

perusahaan tersebut memiliki nilai tinggi yang tercermin dari harga sahamnya. Perusahaan yang sudah *go public* akan lebih mudah dalam mengukur nilai perusahaan karena perusahaan telah menjual sahamnya di masyarakat. Saham yang beredar tersebut mencerminkan nilai sebuah perusahaan. Jika harga pasar saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi yang sejalan dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal yakni profitabilitas, modal intelektual, pembayaran deviden, ukuran perusahaan, pasar relatif, leverage, likuiditas, struktur modal, dan struktur biaya. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah suku bunga, keadaan pasar modal dan juga pertumbuhan pasar, perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan tinggi dapat menjadikannya perusahaan mempunyai daya tarik yang baik dari berbagai pihak maupun dari pemerintah ataupun investor. Nilai perusahaan yang baik akan menghasilkan sinyal positif bagi kreditur dan investor. Keuntungan untuk kreditur yaitu dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang sedangkan keuntungan bagi investor yaitu dapat menggambarkan suatu prospek perusahaan masa saat ini ataupun masa depan.

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang sangat baik maka ada dua penilaian yang paling dominan sehingga dapat menjadi acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang sudah dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang

bersangkutan dan mencerminkan informasi yang di peroleh dari neraca (*balancesheet*), laporan laba rugi (*income statement*) dan laporan arus kas (*cash flow statement*) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan (*financial performance*).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Irham Fahmi 2017:2)

Meningkatnya kesenjangan anatara nilai pasar dan nilai perusahaan telah menarik banyak peneliti untuk mengeksplorasi nilai yang tidak tampak dari laporan sehingga perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan sebagai nilai dari modal intelektual, jika perusahaan mempunyai nilai *Intellectual capital* dan mengelolanya dengan baik maka akan berdampak pada nilai pasar dan nilai buku perusahaan. Selain itu, Modal intelektual (*Intellectual Capital*) merupakan sebagai jumlah dari segala sesuatu yang ada pada perusahaan dan dapat membantu perusahaan berkompetisi di pasar, meliputi *intellectual material* – pengetahuan, informasi, pengalaman, dan *intellectual property* sehingga dapat digunakan untuk menciptakan kesejahteraan. Menurut Stewart 1997 dalam Ulum (2017:79).

Tidaklah cukup dengan mengatakan bahwa modal intelektual (*intellectual capital*) merupakan selisih antara nilai buku dengan nilai pasar perusahaan. ketika perusahaan berbicara tentang laporan IC (*IC statement*), mereka sesungguhnya mengekspresikan ketertarikan mereka dalam mengendalikan dan mengelola perusahaan.

Adapun alasan penulis tertarik meneliti pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening karena saat ini perusahaan-perusahaan di Indonesia masih banyak yang belum mengungkapkan adanya *intangible asset* seperti modal intelektual khususnya *human capital* padahal faktor ini memiliki kontribusi yang cukup besar dalam penciptaan keunggulan kompetitif guna memenangkan persaingan bisnis yang sangat ketat saat ini. Juga untuk memberi indikasi adanya manfaat modal intelektual pada perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia. Dan juga menggunakan objek sektor transportasi antara lain dikarenakan sektor jasa telekomunikasi dan transportasi sangat membutuhkan modal intelektual dalam memasarkan dan juga dibutuhkannya inovasi, kreatifitas dan keunikan bagi perusahaan untuk dapat bersaing dan mendapatkan perhatian konsumen.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian yaitu 'pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel Intervening?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai perusahaan, kinerja keuangan dan modal intelektual. Selain itu, diharapkan dapat memberi masukan yang berarti bagi perusahaan, dan menjadi referensi tambahan sekaligus menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel dalam penelitian ini dalam upaya membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai sumber informasi untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi pemegang saham

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemegang saham perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam mengambil keputusan terkait saham yang dimilikinya.

4. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan oleh calon investor ketika akan melakukan keputusan investasi.